

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian di atas, mengenai faktor-faktor penyebab, Dan dampak-dampak pernikahan dini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Faktor-faktor pendorong terjadinya perkawinan pada usia muda di lokasi penelitian antara lain: faktor ekonomi, faktor orang tua. Faktor Pergaulan, karena keluarga yang hidup dalam keadaan sosial ekonominya rendah/belum bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Faktor orang tua yaitu penjadohan untuk anaknya baik penjadohan karna perjanjian dari orang tua atau si perempuan memilih laki laki yang memang sudah di tunjuk oleh orang tuanya.
 - b. Dampak yang timbul dari pernikahan/perkawinan usia dini meliputi: dampak pada suami istri yaitu terjadinya pertengkaran dan percekccokan kecil dalam rumah tangganya, dampak pada anak-anaknya yaitu rendahnya tingkat kecerdasan dan IQ pada anak serta adanya gangguan-gangguan pada perkembangan fisik anak. Dampak terhadap masing-masing keluarga apabila perkawinan diantara anak-anaknya tidak lancar maka orang tua akan merasa kecewa dan prihatin atas kejadian tersebut. Sebaliknya apabila perkawinannya lancar maka akan menguntungkan orang tuanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan di desa kalimukti dapat memberikan saran terkait faktor beenyebab terjadinya pernikahan dini sebagai berikut :

1. Bagi remaja hendaknya lebih memahami faktor-faktor dan dampak dari perkawina usia dini sehingga diharapkan remaja mempunyai pandangan dan wawasan yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan yang bersifat positif pada wadah karang taruna.
2. Bagi pasangan yang belum menikah sebaiknya lebih memperhatikan dampak yang akan timbul akibat perkawinan pada usia dini dengan mengikuti pelatihan dan pembelajaran tentang perkembangan psikologis anak dan kesehatan anak baik di puskesmas maupun di posyandu.